

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SDN 02 SUNGAI BEREMAS  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SURVIA ASTRI**

**NIM 19129172**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SDN 02 SUNGAI BEREMAS  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Surya Astri  
NIM/BP : 19129172/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD-FIP UNP

Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202-198803-2-001

Padang, 5 Mei 2023  
Disetujui,  
Pembimbing

Dra. Elfa Sulama, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19830503-200801-2-005

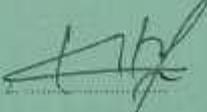
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model  
*Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di  
Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat  
Nama : Survia Astri  
NIM : 19129172  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, S.S, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Nelly Astimar, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Survia Astri  
NIM : 19129172  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model  
*Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN  
02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 5 Mei 2023  
Saya yang menyatakan,

Survia Astri  
NIM. 19129172

## ABSTRAK

**Survia Astri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di kelas V yang berjumlah 27 orang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan adalah RPP dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada penilaian RPP siklus I 89,76% (baik) meningkat pada siklus II 95,45% (sangat baik), penilaian aspek guru pada siklus I 89% (baik) meningkat pada siklus II 96,87% (Sangat Baik), penilaian aspek peserta didik pada siklus I 85,93% (baik) meningkat pada siklus II 93,75% (sangat baik), dan hasil belajar peserta didik pada siklus I 75,5 (C) meningkat pada siklus II 87,52 (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, model *Discovery Learning*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar PGSD FIP UNP sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Seluruh staff pengajar departemen PGSD UNP yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, S.S., M.Pd dan Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Ira Satrianai, S.Pd selaku kepala SDN 02 Sungai Beremas, Ibu Marhalenis, S.Pd selaku guru kelas V dan seluruh guru beserta staff SDN 02 Sungai Beremas.
6. Kepada yang terkasih Ibunda Elfia Rahmi, Ayahanda Suhirman dan adik Lusia Jamila, Cantika Wulandari, Sakinah Alifah, dan Muhammad Kenzie Algibran yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT.
7. Kepada rekan seperjuangan “Bestiee NRSN” yang saling menyemangati dan mendorong dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman-teman mahasiswa 19 PGSD AT 02 yang tidak dapat dituliskan namanya satu-satu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan nama-namanya satu persatu, peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Padang, 5 Mei 2023  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Survia Astri', with a stylized flourish at the end.

Survia Astri  
NIM 19129172

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i> .....	24
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> .....	24
b. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i> .....	25
c. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....	26
d. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i> .....	28

4. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Terpadu .....	29
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	32
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
c. Langkah-langkah Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	34
B. Kerangka Teori.....	36
1. Tahap Perencanaan.....	37
2. Tahap Pelaksanaan .....	39
3. Tahap Penilaian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Setting Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	43
B. Rancangan Penelitian .....	43
1. Pendekatan Penelitian .....	43
2. Jenis penelitian .....	44
3. Alur Penelitian .....	45
C. Prosedur Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data .....	52
1. Data Penelitian .....	52
2. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
1. Teknik Pengumpulan Data.....	53
a. Dokumen Analisis.....	53
b. Observasi.....	53
c. Tes.....	53
d. Non Tes .....	54
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	54

a. Lembar Penilaian RPP .....	54
b. Lembar Observasi .....	54
c. Lembar Tes.....	55
d. Lembar Non Tes.....	55
F. Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	59
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	90
3. Siklus II.....	121
B. Pembahasan.....	145
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	145
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	151
3. Siklus II.....	157
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>163</b>
A. Kesimpulan .....	163
B. Saran.....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>171</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Daftar Nilai PTS Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Tahun Ajaran 2022/2023.....	6
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	57
Tabel 3.2 Konversi Pengamatan .....	57

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	48

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Penelitian ..... 161

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil wawancara .....	172
2. Pemetaan KD dan Indikator Tema 6 Subtema 1 .....	175
3. Pemetaan KD dan Indikator Subtema 1 Pembelajaran 1 .....	176
4. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	177
5. Uraian Materi Siklus I Pertemuan 1 .....	186
6. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	194
7. LDK 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	196
8. Kunci Jawaban LDK I Siklus 1 Pertemuan 1.....	199
9. Foto LDK 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	201
10. LDK 2 Siklus I Pertemuan 1 .....	207
11. Kunci Jawaban LDK 2 Siklus I Pertemuan 1.....	209
12. Foto LDK 2 Siklus I Pertemuan 1.....	211
13. LDK 3 Siklus I Pertemuan 1 .....	217
14. Kunci Jawaban LDK 3 Siklus I Pertemuan 1.....	219
15. Foto LDK 3 Siklus I Pertemuan 1 .....	220
16. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	224
17. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	234
18. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	237
19. Foto Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	238
20. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	242
21. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	248
22. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1.....	252
23. Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 1 .....	254
24. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	255
25. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	256
26. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	257
27. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	263
28. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	269
29. Pemetaan KD dan Indikator Tema 6 Subtema 2.....	274

30. Pemetaan KD dan Indikator Subtema 2 Pembelajaran 1 .....	275
31. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	276
32. Uraian Materi Siklus I Pertemuan 2.....	284
33. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	290
34. LDK 1 Siklus I Pertemuan 2 .....	291
35. Kunci Jawaban LDK 1 Siklus I Pertemuan 2.....	294
36. Foto LDK 1 Siklus I Pertemuan 2.....	296
37. LDK 2 Siklus I Pertemuan 2 .....	300
38. Kunci Jawaban LDK 2 Siklus I Pertemuan 2.....	303
39. Foto LDK 2 Siklus I Pertemuan 2.....	306
40. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	310
41. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	323
42. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	327
43. Foto Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	328
44. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	334
45. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	340
46. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2.....	343
47. Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 2 .....	345
48. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	347
49. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	348
50. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	349
51. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	355
52. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	361
53. Pemetaan KD dan Indikator Tema 6 Subtema 3 .....	367
54. Pemetaan KD dan Indikator Subtema 3 Pembelajaran 1 .....	368
55. RPP Siklus II.....	369
56. Uraian Materi Siklus II.....	377
57. Media Pembelajaran Siklus II.....	391
58. LDK 1 Siklus II.....	392
59. Kunci Jawaban LDK 1 Siklus II .....	394

60. Foto LDK 1 Siklus II .....	396
61. LDK 2 Siklus II.....	400
62. Kunci Jawaban LDK 2 Siklus II .....	403
63. Foto LDK 2 Siklus II .....	407
64. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II .....	411
65. Soal Evaluasi Siklus II .....	424
66. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	429
67. Foto Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus II.....	430
68. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II .....	436
69. Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	443
70. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II .....	447
71. Penilaian Keterampilan IPA Siklus II.....	448
72. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II .....	450
73. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	451
74. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	452
75. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	458
76. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	464
77. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	470
78. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	471
79. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	472
80. Dokumentasi.....	473

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan pengetahuan dan ketarampilan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan oleh guru sebagai alat ukur untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik telah dikuasai. Oleh karena itu, hasil belajar memiliki kedudukan yang penting dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mempertimbangkan langkah apa yang akan dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, apakah akan diadakan remedial atau pengayaan terhadap peserta didik yang belum mencapai KBM atau tindakan lainnya. Untuk mendapatkan hasil belajar optimal, tentunya guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap komponen dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar pada saat ini dilaksanakan dengan menerapkan kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik terpadu (Hayati dan Azmi, 2022). Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu ciri-ciri dari kurikulum 2013 dimana pembelajaran yang menggabungkan beberapa muatan pembelajaran dalam bentuk tema (Ramadani dan Sukma, 2022). Selain itu pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman

langsung dan memperkuat kemampuan mereka untuk menerima, melestarikan, dan menerapkan konsep yang telah mereka pelajari (Sari & Arwin, 2020).

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada peserta didik, mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran, dan aktivitas belajar yang menyenangkan serta media yang bervariasi (Marisyah dan Sukma, 2020). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik dalam tema tertentu.

Salah satu aspek yang dapat dinilai untuk menyatakan keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar, dengan hasil belajar seorang guru akan dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar. Selain itu, hasil belajar yang diukur dapat membantu guru mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didiknya. Sesuai pendapat Safitri & Sukma (2020) hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Kemudian menurut Kunandar (dalam Setyowati dkk., 2018) hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik dari ranah pengetahuan, yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik,

ranah sikap yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah keterampilan yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Hasil belajar dapat diperoleh dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembeajaran yang telah dilaksanakan (Jihad & Haris dalam (Haryoso dan Astimar, 2021)).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu harus menekankan pada ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terangkum dan terintegrasi dalam kompetensi *hard skill* dan *soft skill* peserta didik. Namun, kondisi ideal yang diharapkan dari pelaksanaan pembelajaran tematik di bangku sekolah dasar tidak berbanding lurus dengan target dari kurikulum 2013 itu sendiri karena dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu masih terdapat banyak permasalahan. Misalnya dalam segi pelaksanaan, masih terdapat pemisahan antar muatan pelajaran, perpindahan pembelajaran nampak begitu jelas, pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru tidak menggunakan model pembelajaran inovatif, dan guru jarang sekali menggunakan media saat mengajar (Sutrada dan Sukma, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 5-7 Oktober 2022

pada pembelajaran tematik terpadu tepatnya di tema 4 (Sehat itu Penting) subtema 1 (Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan) pembelajaran 1 dimana pada proses pembelajaran yang berlangsung terlihat kurang maksimal, meskipun guru sudah berusaha melakukan yang terbaik seperti sebelum pembelajaran guru menyiapkan RPP. Sepanjang pembelajaran terlihat guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, dimana dari awal pembelajaran guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, guru juga menyuruh peserta didik mencatat materi pembelajaran ke dalam buku catatan. Pada saat mencatat materi, guru mendiktekan materi kepada peserta didik kemudian peserta didik menyalin ke buku catatan. Guru pada saat melaksanakan pembelajaran umumnya menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik terlihat bosan dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat peserta didik hanya mendengarkan materi dan menerima materi dari guru saja, peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk berpikir kritis saat belajar.

Apabila dilihat dari segi perencanaan pembelajaran yang dibuat guru pada tema 4 (Sehat itu Penting) subtema 1 (Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan) pembelajaran 1 terlihat bahwa RPP yang dirancang belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena jika dilihat dari pengembangan indikatornya masih menggunakan KKO tingkat rendah (C1) dan ketika dilihat tujuan pembelajarannya, itu tidak sesuai dengan pengembangan indikator yang sudah dibuat.

Kemudian peneliti juga mewawancarai guru kelas V Bu Marhalenis, S.Pd. Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan dari peserta didik, baik dari ranah sikap, ranah keterampilan, maupun ranah pengetahuan.

Permasalahan dari ranah sikap yaitu, (1) peserta didik kurang memiliki karakter yang baik seperti suka berbicara dengan teman sebangkunya disaat guru sedang menjelaskan pembelajaran, (2) peserta didik mengabaikan pembelajaran disaat guru sedang menjelaskan, dan (3) peserta didik lebih aktif bermain dari pada belajar dan tidak menghargai teman yang sedang tampil. Hal seperti ini membuat kelas menjadi tidak kondusif.

Permasalahan dari ranah keterampilan, yaitu (1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, (2) peserta didik kurang mendapat pengalaman yang menarik dalam pembelajaran karena peserta didik umumnya hanya duduk dan mendengarkan materi dari penjelasan guru, dan (3) peserta didik kurang terampil dalam mengkomunikasikan idenya saat diskusi. Dengan kata lain, hanya satu, dua orang peserta didik saja yang mampu menyampaikan idenya saat diskusi.

Permasalahan dari ranah pengetahuan, yaitu (1) peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungannya, misalnya ketika guru mencoba memberikan permasalahan kepada peserta didik kemudian guru meminta peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut, peserta didik tidak dapat mencari solusi dari permasalahan karena peserta didik sudah terbiasa

dengan cara belajar sebelumnya yaitu peserta didik menerima materi dari guru saja. (2) Peserta didik kurang dalam penguasaan dan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman materi dan rendahnya nilai peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas V SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang bisa dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai PTS Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023  
Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat**

No	Nama	KBM	Muatan Pembelajaran					Nilai	Rata-rata
			PKN	BHS	IPA	IPS	SBdP		
1.	AA	75	50	70	50	80	75	325	65
2.	AAK	75	70	70	75	90	85	390	78
3.	AI	75	60	40	50	80	50	280	56
4.	DJ	75	75	60	70	75	85	365	73
5.	DA	75	80	85	80	95	75	415	83
6.	EJ	75	60	75	80	90	80	385	77
7.	FE	75	95	75	80	90	95	435	87
8.	KA	75	95	85	85	90	80	435	87
9.	KF	75	70	50	90	85	85	380	76
10.	LR	75	90	75	90	85	85	425	85
11.	MA	75	85	90	70	90	85	420	84
12.	MF	75	70	65	50	75	65	325	65
13.	MA	75	90	80	75	85	90	420	84
14.	MF	75	75	75	70	75	85	380	76
15.	MRR	75	85	80	70	90	80	405	81
16.	NE	75	50	70	60	80	55	315	63
17.	NA	75	70	65	50	65	55	305	61
18.	RA	75	100	90	85	100	90	465	93
19.	RH	75	70	70	60	70	65	335	67
20.	RIZ	75	85	85	80	80	85	365	73
21.	RE	75	60	70	65	70	60	325	65
22.	RAA	75	70	60	50	75	65	320	64
23.	SB	75	90	80	90	95	90	445	89
24.	SA	75	100	90	90	100	95	475	95
25.	SR	75	95	85	75	85	95	435	87

26.	SW	75	70	65	55	80	60	330	66
Nilai Tertinggi			100	90	90	100	95		
Nilai Terendah			50	40	50	65	50		

(Sumber data primer SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2022/2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita peroleh informasi bahwa di kelas V terdapat 26 peserta didik, dengan jumlah laki-laki sebanyak 14 orang yang ditandai dengan tinta hitam di buku penilaian guru dan perempuan sebanyak 12 orang yang ditandai dengan tinta merah. Pada muatan pembelajaran PKn terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai KBM, pada muatan bahasa Indonesia terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai KBM, pada muatan IPA terdapat 13 peserta didik yang tidak mencapai KBM, dan pada muatan IPS terdapat 3 peserta didik yang belum mencapai KBM, serta pada muatan SBdP terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai KBM.

Penyebab permasalahan dari ketiga ranah di atas selain berasal dari aspek peserta didik juga berasal dari aspek guru itu sendiri seperti (1) guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif, (2) guru lebih mendominasi kegiatan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher center*), dan kurang melibatkan peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar peserta didik, (4) pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran, (5) guru kurang dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, dan (6) strategi belajar mengajar

yang digunakan guru kurang bervariasi, serta (7) guru belum mengembangkan penyusunan RPP karena hanya berpatokan kepada buku guru dan buku siswa.

Permasalahan yang peneliti kemukakan di atas juga senada dengan penelitian yang dilakukan Utaminingsih dkk. (2022) banyaknya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KBM serta peserta didik kurang bersemangat dan pasif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Watipah (2019) yang menyatakan sebagian besar peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM). Permasalahan tersebut juga diungkapkan oleh (Azhira dan Zuardi, 2021) rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu karena guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan proses belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum maksimal/ masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas dan untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penggunaan model yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik perhatian peserta didik serta mampu menjadi alternatif dalam memecahkan masalah yang ada. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengajukan penelitian tindakan kelas sebagai solusi dalam upaya memperbaiki cara mengajar guru guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Solusi yang peneliti tawarkan adalah penggunaan model pembelajaran inovatif yaitu model *discovery learning*, karena model *discovery learning* merupakan model pembelajaran

yang mendorong peserta didik aktif menemukan sendiri fakta dan konsep dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tahan lama dalam ingatan peserta didik (Hayati dan Azmi, 2022).

Menurut Safira dan Zainal (dalam Hendri & Ary, 2018) pembelajaran *discovery learning* adalah proses belajar yang tidak menjanjikan konsep dalam bentuk final melainkan siswa yang belajar mengorganisasikan sendiri cara belajarnya untuk menemukan konsep. Model *discovery learning* mengajarkan anak untuk aktif menemukan sendiri konsep materi atau mencari informasi sendiri tanpa diberitahu oleh pengajar terlebih dahulu mengenai materinya sehingga apa yang ditemukan sendiri oleh anak akan lebih tahan lama dalam ingatan (Amyani, Samosir, dan Sri Irawati, 2018).

Hosnan (2014) menyatakan bahwa *discovery* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Model *discovery* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri suatu jawaban masalah yang dipertanyakan. Sejalan dengan itu, Rahman, Risqi, dan Maarif (2014) (dalam Asnita & Gani, 2020) menyatakan bahwa *discovery* atau penemuan akan terjadi apabila peserta didik dalam proses mentalnya (mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan) menemukan beberapa konsep dan prinsip.

Dalam penerapan model *discovery learning* menurut Asri dan Sri (2015) (dalam Yosiana, 2021) memiliki kelebihan yaitu, (1) peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) memberikan wahana interaksi antar peserta didik, maupun peserta didik dengan guru, (3) materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama hilang, dan (4) mendukung kemampuan *problem solving* siswa.

Model *discovery learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan peserta didik sehingga dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah kegiatan pembelajaran yang biasanya peserta didik hanya bisa menerima dan menunggu informasi dari guru menjadi peserta didik lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri. Selain itu pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat membantu siswa memperkuat pemahaman konsep dan juga dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik (Jayadiningrat dkk, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, ada tiga poin penting yang menjadi alasan terkuat peneliti memilih model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pertama, model *discovery* lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk utuh, tetapi peserta didik yang mengorganisasikannya sendiri. Kedua, model *discovery* memiliki banyak keunggulan diantaranya: (1) peserta didik memperoleh pengetahuan yang sangat pribadi sehingga dipercaya materi pembelajaran tersebut akan lebih melekat di dalam memori

peserta didik, (2) dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, (3) meningkatkan tingkat penghargaan pada diri peserta didik, (4) mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, dan (5) melatih peserta didik belajar mandiri. Ketiga, model *discovery* mudah dilaksanakan dalam pembelajaran karena langkah-langkah pelaksanaannya jelas.

Dari kelebihan-kelebihan model *discovery learning*, maka tak sedikit orang yang tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model *discovery learning* dalam dunia pendidikan. Diantara penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsih dkk (2022) dengan hasil penelitian pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar yaitu 62,6 dengan rata-rata presentase ketuntasan belajar sebesar 30,7%. Pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar sebesar 74,2 dengan rata-rata presentase ketuntasan belajar sebesar 80,7%. Selanjutnya pada siklus III rata-rata nilai hasil belajar sebesar 94,6 dengan rata-rata presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dari & Ahmad (2020) dengan hasil penelitian pada siklus I hasil belajar peserta didik 69,95 (B-), siklus II meningkat menjadi 87,75 (A). Dengan demikian model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan dan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran

Tematik Terpadu di Kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terpapar di atas, secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan “Peningkatan hasil belajar peserta didik

dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.”

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 02 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru yang profesional.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman baru tentang model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi penting sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Bagi mahasiswa PGSD FIP UNP, sebagai acuan/referensi untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian tindakan kelas.